oleh Tuhanku bahwa aku akan melihat pertanda pada umatku, maka apabila aku telah melihatnya aku memperbanyak ucapan, 'Mahasuci Engkau, ya Allah, dan segala puji bagiMu, aku memohon ampun dan bertaubat kepadaMu,' dan aku telah melihatnya, yakni (turunnya), *'Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,'* yakni, pembebasan kota Makkah. *'Dan kamu melihat manusia melihat masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadaNya, sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.'* (An-Nashr)."

﴾117﴿ Keempat: Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

إِنَّ اللهَ ﷻ تَابَعَ الْوَحْيَ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَبْلَ وَفَاتِهِ، حَتَّى تُوُفِّيَ أَكْثَرَ مَا كَانَ الْوَحْيُ عَلَيْهِ.

"Sesungguhnya Allah ﷻ menurunkan wahyu kepada Rasulullah ﷺ secara berkesinambungan sebelum beliau wafat hingga wahyu lebih banyak turun menjelang beliau wafat." **Muttafaq 'alaih.**

﴾118﴿ Kelima: Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ.

"Tiap hamba akan dibangkitkan (dari kuburnya) menurut keadaan dia mati." **Diriwayatkan oleh Muslim.**[134]

[13]. BAB KETERANGAN TENTANG BANYAKNYA JALAN KEBAIKAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾﴾

"Dan kebajikan apa saja yang kalian kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya." (Al-Baqarah: 215).

[134] Hadits ini mengandung anjuran agar seseorang selalu beramal baik dan mengikuti petunjuk Rasulullah ﷺ dalam setiap situasi, serta ikhlas kepada Allah ﷻ dalam ucapan dan perbuatan agar bisa meninggal dalam posisi dan kondisi terpuji itu, sehingga dia akan dibangkitkan demikian.

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَمَا تَفْعَلُوا۟ مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ ٱللَّهُ﴾

"*Dan kebaikan apa saja yang kalian kerjakan, niscaya Allah mengetahui-nya.*" (Al-Baqarah: 197).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ۝٧﴾

"*Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*" (Az-Zalzalah: 7).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا فَلِنَفْسِهِۦ﴾

"*Barangsiapa yang mengerjakan amal shalih, maka itu adalah untuk diri-nya sendiri.*" (Al-Jatsiyah: 15).

Ayat-ayat dalam bab ini sangat banyak. Begitu pula hadits-hadits-nya banyak, tidak mungkin dibatasi. Kami hanya akan menyebutkan bagian kecil darinya:

﴾119﴿ Pertama: Dari Abu Dzar Jundab bin Junadah رضي الله عنه, beliau ber-kata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: اَلْإِيْمَانُ بِاللهِ، وَالْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِهِ. قُلْتُ: أَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنْفَسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا، وَأَكْثَرُهَا ثَمَنًا. قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ؟ قَالَ: تُعِيْنُ صَانِعًا أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقَ. قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ ضَعُفْتُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ؟ قَالَ: تَكُفُّ شَرَّكَ عَنِ النَّاسِ، فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ.

"Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, amal manakah yang paling utama?'[135] Beliau menjawab, 'Iman kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya.' Aku bertanya, 'Budak manakah yang paling utama untuk dimer-dekakan?' Beliau menjawab, 'Yang paling berharga menurut pemilik-nya dan yang paling mahal harganya.' Aku bertanya, 'Jika saya tidak melakukan?' Beliau bersabda, 'Engkau membantu seorang pekerja atau

[135] Yakni, yang paling banyak pahalanya di sisi Allah.

melakukan (pekerjaan) untuk orang yang tidak dapat bekerja.' Aku katakan, 'Wahai Rasulullah, bagaimana jika saya tidak mampu dari sebagian amal tadi?' Beliau menjawab, "Kamu menahan kejahatanmu terhadap orang lain, maka sesungguhnya itu adalah sedekah darimu untuk dirimu'." **Muttafaq 'alaih.**

اَلصَّانِعُ dengan *shad* (yang bermakna 'pekerja') inilah yang populer; tetapi juga diriwayatkan اَلضَّائِعُ dengan *dhad*, yakni orang yang tersia-siakan karena melarat, terlalu banyak tanggungan keluarga, atau semisalnya. Sedangkan أَخْرَقَ adalah orang yang tidak pandai mengerjakan apa yang akan dia perbuat.

﴾120﴿ Kedua: Dari Abu Dzar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَحْمِيْدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيْرَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوْفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ. وَيُجْزِئُ مِنْ ذٰلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى.

"Setiap persendian salah seorang di antara kalian menanggung kewajiban sedekah setiap paginya; setiap *tasbih* adalah sedekah, setiap *tahmid* adalah sedekah, setiap *tahlil* adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, amar ma'ruf adalah sedekah, dan nahi mungkar adalah sedekah, dan dua rakaat yang dikerjakannya di waktu dhuha mencukupi semua itu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلسُّلَامَى dengan *sin* tak bertitik di*dhammah*, *lam* tanpa *tasydid* dan *mim* di*fathah*, yakni persendian.

﴾121﴿ Ketiga: Dari Abu Dzar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda,

عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ أُمَّتِيْ؛ حَسَنُهَا وَسَيِّئُهَا، فَوَجَدْتُ فِيْ مَحَاسِنِ أَعْمَالِهَا الْأَذَى يُمَاطُ عَنِ الطَّرِيْقِ، وَوَجَدْتُ فِيْ مَسَاوِىءِ أَعْمَالِهَا النُّخَاعَةُ تَكُوْنُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُدْفَنُ.

"Diperlihatkan kepadaku amalan-amalan umatku yang baik dan yang buruk. Maka saya mendapati dalam kelompok amalan baik umatku (adalah) gangguan yang disingkirkan dari tengah jalan.[136] Dan saya

[136] Yakni, agar tidak mengganggu orang-orang yang lewat.

mendapati dalam kelompok amalan buruk umatku (adalah) ludah yang ada di masjid yang tidak dipendam (dibersihkan)." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿122﴾ Keempat: Dari Abu Dzar ؓ,

أَنَّ نَاسًا قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُوْرِ بِالْأُجُوْرِ، يُصَلُّوْنَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُوْمُوْنَ كَمَا نَصُوْمُ، وَيَتَصَدَّقُوْنَ بِفُضُوْلِ أَمْوَالِهِمْ، قَالَ: أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُوْنَ بِهِ: إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَكْبِيْرَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَحْمِيْدَةٍ صَدَقَةً، وَكُلِّ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةً، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوْفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَفِيْ بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ. قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيَأْتِي أَحَدُنَا شَهْوَتَهُ، وَيَكُوْنُ لَهُ فِيْهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِيْ حَرَامٍ، أَكَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ؟ فَكَذٰلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ، كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

"Bahwa ada sekelompok orang berkata, 'Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah memborong semua pahala, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka.'[137] Beliau bersabda, 'Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian sesuatu yang dengannya kalian bisa bersedekah? Sesungguhnya setiap *tasbih* adalah sedekah, setiap *takbir* adalah sedekah, setiap *tahmid* adalah sedekah, setiap *tahlil* adalah sedekah, memerintah yang ma'ruf adalah sedekah, mencegah yang mungkar adalah sedekah, bahkan hubungan intim suami-istri salah seorang dari kalian adalah sedekah.' Mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah salah seorang dari kami melampiaskan syahwatnya, lalu dia mendapatkan pahala?' Beliau bersabda, 'Bagaimana pendapat kalian seandainya dia melampiaskannya pada tempat yang haram, apakah dia memikul dosa? Maka begitu pula apabila dia melampiaskannya pada tempat yang halal, dia mendapatkan pahala'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلدُّثُوْرُ dengan *tsa`* bertitik tiga, yang berarti harta, jamak dari دَثْرٌ.

﴿123﴾ Kelima: Dari Abu Dzar ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوْفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلْقٍ.

[137] Dengan harta mereka yang lebih dari batas kecukupannya.

"Janganlah sekali-kali kamu meremehkan kebaikan sedikit pun, sekalipun kamu hanya menyambut saudaramu dengan wajah yang berseri."[138] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾124﴿ Keenam: Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيْهِ الشَّمْسُ: تَعْدِلُ بَيْنَ الْاِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِيْنُ الرَّجُلَ فِيْ دَابَّتِهِ، فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا، أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خَطْوَةٍ تَمْشِيْهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيْطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ صَدَقَةٌ.

"Setiap persendian manusia memiliki kewajiban bersedekah pada setiap hari di mana matahari terbit padanya; engkau berbuat adil di antara dua orang adalah sedekah, engkau membantu seseorang dalam kendaraannya, kamu menaikkannya di atasnya atau menaikkan barangnya di atasnya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang kamu ayunkan menuju shalat adalah sedekah, dan engkau menghilangkan rintangan dari jalan adalah sedekah." **Muttafaq 'alaih.**

Dan Muslim juga meriwayatkan dari Aisyah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِيْ آدَمَ عَلَى سِتِّيْنَ وَثَلَاثِمِائَةِ مِفْصَلٍ، فَمَنْ كَبَّرَ اللّٰهَ، وَحَمِدَ اللّٰهَ، وَهَلَّلَ اللّٰهَ، وَسَبَّحَ اللّٰهَ، وَاسْتَغْفَرَ اللّٰهَ، وَعَزَلَ حَجَرًا عَنْ طَرِيْقِ النَّاسِ أَوْ شَوْكَةً أَوْ عَظْمًا عَنْ طَرِيْقِ النَّاسِ، أَوْ أَمَرَ بِمَعْرُوْفٍ أَوْ نَهَى عَنْ مُنْكَرٍ، عَدَدَ السِّتِّيْنَ وَالثَّلَاثِمِائَةِ، فَإِنَّهُ يَمْشِي يَوْمَئِذٍ وَقَدْ زَحْزَحَ نَفْسَهُ عَنِ النَّارِ.

"Sesungguhnya setiap manusia dari keturunan Nabi Adam diciptakan dengan persendian sebanyak tiga ratus enam puluh sendi. Maka barangsiapa bertakbir mengagungkan Allah, memuji Allah, menyucikan Allah, memohon ampunan kepada Allah, dan menyingkirkan batu dari

[138] Yakni, dengan wajah tersenyum dan berbahagia, karena hal itu menunjukkan keakraban, menghilangkan keterasingan, dan menenangkan pikirannya, dengan itu terwujud saling menyayangi di kalangan orang-orang beriman.

jalan yang dilalui manusia, atau duri, atau tulang dari jalan manusia, atau memerintah yang ma'ruf, atau mencegah dari yang mungkar, sebanyak tiga ratus enam puluh kali, berarti ia berjalan pada hari itu dalam keadaan telah dijauhkan dari api neraka."

﴿125﴾ **Ketujuh:** Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ، أَعَدَّ اللهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ.

"Barangsiapa berangkat menuju masjid di waktu pagi atau senja, maka Allah akan menyiapkan untuknya hidangan di surga tiap pagi atau senja." **Muttafaq 'alaih.**

النُّزُلُ dalam hadits ini berarti makanan, hidangan, dan lainnya yang disuguhkan kepada tamu.

﴿126﴾ **Kedelapan:** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ، لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ.

"Wahai wanita Muslimah, janganlah seorang tetangga merasa remeh akan memberi hadiah kepada tetangganya, meskipun sekedar kikil kambing."[139] **Muttafaq 'alaih.**

Al-Jauhari berkata, "الْفِرْسِنُ adalah kikil unta seperti الْحَافِرُ untuk (istilah kikil) dari hewan lain." Ia berkata, "Dan terkadang الْفِرْسَنُ dipinjam untuk menyebut kikil kambing."

﴿127﴾ **Kesembilan:** Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلْإِيْمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُوْنَ، أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّوْنَ شُعْبَةً: فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيْمَانِ.

"Iman itu sebanyak tujuh puluh cabang lebih atau enam puluh

---

[139] Maksudnya, janganlah seorang tetangga mengurungkan niat untuk memberi sedekah atau hadiah kepada tetangga hanya karena menganggap bahwa yang akan diberikan itu rendah nilainya atau tidak begitu berharga, sebaliknya hendaklah dia mendermakan apa saja yang mungkin, meskipun sedikit, misalnya kikil kambing. Allah ﷻ berfirman,

﴿ فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝٧ ﴾

"*Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*" (Az-Zalzalah: 7)

cabang lebih, cabang yang paling utama adalah ucapan, *'La Ilaha Illallah* dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu adalah salah satu cabang iman." **Muttafaq 'alaih.**

الْبِضْعُ dengan *ba`* di*kasrah* dan terkadang di*fathah* الْبَضْعُ, berarti 'beberapa' yang kandungannya berkisar antara angka tiga hingga sembilan. Dan الشُّعْبَةُ adalah cabang.

﴾128﴿ Kesepuluh: Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيْقٍ، اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ، فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَلَ فِيْهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ، فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ بَلَغَ هٰذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِيْ كَانَ قَدْ بَلَغَ مِنِّيْ، فَنَزَلَ الْبِئْرَ فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيْهِ، حَتَّى رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ، فَشَكَرَ اللهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ. قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ أَجْرًا؟ فَقَالَ: فِيْ كُلِّ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ.

"Tatkala seorang laki-laki sedang berjalan di sebuah jalan, dia merasa sangat haus. Dia menemukan sebuah sumur lalu dia turun ke dalamnya dan minum, kemudian keluar, tiba-tiba ada anjing yang menjulurkan lidahnya,[140] dia mejilati tanah karena kehausan. Maka orang tadi berkata, 'Anjing ini telah mengalami kehausan yang sangat hebat seperti yang tadi aku alami.' Lalu dia turun ke dalam sumur, dia memenuhi sepatunya dengan air kemudian menggigitnya hingga naik ke atas. Kemudian dia memberi minum anjing tersebut, maka Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuninya." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kami mendapatkan pahala dalam menolong binatang?" Maka beliau bersabda, "Dalam setiap hati yang basah ada pahalanya."[141] **Muttafaq 'alaih.**

Di dalam satu riwayat milik al-Bukhari,

فَشَكَرَ اللهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ، فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ.

---

[140] Yakni, menjulurkan lidahnya karena sangat kehausan, dan الثَّرَى adalah tanah basah.

[141] Yakni, dalam memberi minum setiap makhluk hidup ada pahalanya. Hadits ini mengandung anjuran untuk berbuat baik kepada hewan yang tidak diperintahkan untuk dibunuh.

"Maka Allah berterima kasih padanya, mengampuninya, dan memasukkannya ke dalam surga."

Dan dalam riwayat al-Bukhari dan Muslim,

بَيْنَمَا كَلْبٌ يُطِيفُ بِرَكِيَّةٍ قَدْ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ إِذْ رَأَتْهُ بَغِيٌّ مِنْ بَغَايَا بَنِيْ إِسْرَائِيْلَ، فَنَزَعَتْ مُوْقَهَا فَاسْتَقَتْ لَهُ بِهِ، فَسَقَتْهُ فَغُفِرَ لَهَا بِهِ.

"Tatkala ada seekor anjing berputar-putar di atas sumur, yang hampir mati karena kehausan, tiba-tiba ia dilihat oleh seorang wanita pelacur dari para pelacur Bani Israil. Dia melepas sepatunya untuk mengambil air minum bagi anjing tersebut, lalu dia memberinya minum, maka dia diampuni karenanya."

اَلْمُوْقُ adalah *khuf* (sepatu kulit yang menutupi mata kaki), يُطِيْفُ artinya berkeliling di sekitar, رَكِيَّة artinya sumur.

﴾129﴿ Kesebelas: Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ فِيْ شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيْقِ كَانَتْ تُؤْذِي الْمُسْلِمِيْنَ.

"Sungguh saya telah melihat seseorang bergelimang nikmat di dalam surga, karena dia telah memotong satu batang pohon dari tengah jalan yang mengganggu kaum Muslimin." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat,

مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنِ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيْقٍ فَقَالَ: وَاللهِ، لَأُنَحِّيَنَّ هٰذَا عَنِ الْمُسْلِمِيْنَ لَا يُؤْذِيْهِمْ، فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ.

"Seseorang berjalan melewati satu dahan pohon di tengah jalan, maka dia berkata, 'Demi Allah, saya akan menyingkirkan ini dari (jalanan) kaum Muslimin sehingga tidak mengganggu mereka.' Maka dia dimasukkan ke dalam surga."

Dan dalam suatu riwayat al-Bukhari dan Muslim,

بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيْقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيْقِ، فَأَخَّرَهُ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ،

فَغَفَرَ لَهُ.

"Tatkala seseorang berjalan di suatu jalan, dia mendapatkan satu dahan pohon berduri berada di tengah jalan, lalu dia meminggirkannya, maka Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuninya."

﴾130﴿ **Kedua belas:** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوْءَ، ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ، فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ، غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، وَمَنْ مَسَّ الْحَصَا فَقَدْ لَغَا.

"Barangsiapa yang berwudhu dan menyempurnakan wudhunya, kemudian menghadiri Shalat Jum'at, lalu dia mendengarkan dan diam, maka diampuni untuknya dosa-dosa yang ada antara dua Jum'at ditambah tiga hari. Dan barangsiapa yang memainkan kerikil, maka dia telah berbuat sia-sia." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾131﴿ **Ketiga belas:** Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ، أَوِ الْمُؤْمِنُ فَغَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَ مِنْ وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيْئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعَيْنِهِ مَعَ الْمَاءِ، أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ، فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيْئَةٍ كَانَ بَطَشَتْهَا يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ، حَتَّى يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوْبِ، فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيْئَةٍ مَشَتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوْبِ.

"Apabila seorang hamba Muslim atau Mukmin berwudhu, lalu dia membasuh mukanya, maka keluar dari wajahnya semua dosa yang dilihat oleh pandangan matanya bersama tetesan air, atau bersama tetesan air yang terakhir. Apabila dia membasuh kedua tangannya, maka keluar dari kedua tangannya semua dosa yang dikerjakan oleh kedua tangannya bersama tetesan air, atau bersama tetesan air yang terakhir hingga keluar dalam keadaan bersih dari dosa-dosa. Dan apabila dia membasuh kedua kakinya, maka keluarlah semua dosa yang dikerjakan oleh kedua kakinya bersama siraman air atau bersama tetesan terakhir hingga keluar

dalam keadaan bersih dari dosa-dosa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾132﴿ Keempat belas: Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

اَلصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ، وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتُنِبَتِ الْكَبَائِرُ.

"Shalat lima waktu, Jum'at ke Jum'at, dan Ramadhan ke Ramadhan adalah pelebur bagi dosa-dosa yang terjadi di antaranya, apabila dosa-dosa besar dijauhi." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾133﴿ Kelima belas: Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللهُ بِهِ الْخَطَايَا، وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ؟ قَالُوْا: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوْءِ عَلَى الْمَكَارِهِ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، فَذٰلِكُمُ الرِّبَاطُ.

"Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang karenanya Allah menghapus dosa-dosa dan mengangkat derajat-derajat?" Mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudhu di saat-saat yang tidak disukai[142], banyak melangkah menuju masjid-masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Yang demikian itu adalah *ribath*[143]." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾134﴿ Keenam belas: Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa Shalat Shubuh dan Ashar, maka dia masuk surga." **Muttafaq 'alaih.**

اَلْبَرْدَانِ adalah Shubuh dan Ashar.

---

[142] Maksudnya, membasuh atau mengusap anggota wudhu secara sempurna, dan اَلْمَكَارِهُ adalah jamak dari مَكْرَهَةٌ yakni, saat yang tidak disukai.

[143] *Ribath* asalnya bermakna berjihad memerangi musuh, mengikat dan menyiapkan kuda-kuda perang, kemudian amal-amal shalih dan ibadah tadi disamakan dengannya. *An-Nihayah.*

﴾135﴿ **Ketujuh belas:** Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا مَرِضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا.

"Apabila seorang hamba sakit atau musafir, maka ditulis untuknya amal perbuatan yang biasa dia lakukan pada waktu dia mukim dan sehat." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾136﴿ **Kedelapan belas:** Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

"Setiap perbuatan baik adalah sedekah." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari. Sedangkan Imam Muslim meriwayatkannya dari riwayat Hudzaifah ﷺ.**

﴾137﴿ **Kesembilan belas:** Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أُكِلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةً، وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةً، وَلَا يَرْزَؤُهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةً.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang menanam tanaman melainkan apa yang dimakan darinya adalah sedekah baginya, dan apa saja yang dicuri darinya baginya adalah sedekah, dan tidak seorang pun menguranginya melainkan baginya adalah sedekah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dan dalam satu riwayat miliknya,

فَلَا يَغْرِسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا، فَيَأْكُلَ مِنْهُ إِنْسَانٌ، وَلَا دَابَّةٌ، وَلَا طَيْرٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةً إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"Tidaklah seorang Muslim menanam satu tanaman, kemudian ada manusia, hewan, atau burung yang memakan darinya, melainkan itu adalah sedekah baginya sampai pada Hari Kiamat."

Dan dalam satu riwayat miliknya,

لَا يَغْرِسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا، وَلَا يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ، وَلَا دَابَّةٌ، وَلَا شَيْءٌ،

إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً.

"Tidaklah seorang Muslim menanam satu tanaman atau menabur benih kemudian ada manusia, hewan, atau apa pun yang memakan darinya melainkan hal itu merupakan sedekah baginya."

﴿138﴾ Dan keduanya (al-Bukhari dan Muslim) meriwayatkan hadits ini dari Anas ﷺ. Sabda beliau, يَرْزَؤُهُ artinya menguranginya.

﴿139﴾ **Kedua puluh:** Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

أَرَادَ بَنُوْ سَلِمَةَ أَنْ يَنْتَقِلُوْا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَ ذٰلِكَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ، فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّهُ قَدْ بَلَغَنِيْ أَنَّكُمْ تُرِيْدُوْنَ أَنْ تَنْتَقِلُوْا قُرْبَ الْمَسْجِدِ؟ فَقَالُوْا: نَعَمْ يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَدْ أَرَدْنَا ذٰلِكَ، فَقَالَ: بَنِيْ سَلِمَةَ دِيَارَكُمْ، تُكْتَبْ آثَارُكُمْ، دِيَارَكُمْ، تُكْتَبْ آثَارُكُمْ.

"Bani Salimah ingin berpindah (rumah) ke (tempat) dekat masjid. Lalu kabar itu sampai kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, 'Telah sampai kabar kepadaku bahwa kalian ingin pindah dekat masjid?' Mereka menjawab, 'Benar, wahai Rasulullah, kami bermaksud demikian.' Maka beliau bersabda, 'Bani Salimah, tetaplah kalian di kampung kalian, niscaya dicatat bagi kalian langkah-langkah kaki kalian, tetaplah kalian di kampung kalian, niscaya dicatat bagi kalian langkah-langkah kaki kalian'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat,

إِنَّ بِكُلِّ خَطْوَةٍ دَرَجَةً.

"Sesungguhnya pada setiap langkah ada satu derajat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿140﴾ Imam al-Bukhari juga meriwayatkan yang semakna dengan itu dari riwayat Anas ﷺ.

Bani Salimah adalah kabilah terkenal dari kaum Anshar ﷺ. آثَارُهُمْ artinya, langkah-langkah kaki mereka.

﴿141﴾ **Kedua puluh satu:** Dari Abul Mundzir Ubay bin Ka'ab ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَجُلٌ لَا أَعْلَمُ رَجُلًا أَبْعَدَ مِنَ الْمَسْجِدِ مِنْهُ، وَكَانَ لَا تُخْطِئُهُ صَلَاةٌ فَقِيْلَ لَهُ، أَوْ

فَقُلْتُ لَهُ: لَوِ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا تَرْكَبُهُ فِي الظَّلْمَاءِ وَفِي الرَّمْضَاءِ، فَقَالَ: مَا يَسُرُّنِيْ أَنَّ مَنْزِلِيْ إِلَى جَنْبِ الْمَسْجِدِ، إِنِّيْ أُرِيْدُ أَنْ يُكْتَبَ لِيْ مَمْشَايَ إِلَى الْمَسْجِدِ، وَرُجُوْعِيْ إِذَا رَجَعْتُ إِلَى أَهْلِيْ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: قَدْ جَمَعَ اللهُ لَكَ ذٰلِكَ كُلَّهُ.

"Ada seorang laki-laki yang sepengetahuanku dia adalah orang yang paling jauh dari masjid, namun dia tidak pernah tertinggal shalat (berjamaah). Maka dikatakan kepadanya, atau aku katakan kepadanya, 'Seandainya engkau membeli seekor keledai yang bisa engkau tunggangi pada malam hari dan pada waktu terik matahari?' Maka dia menjawab, 'Aku tidak suka jika rumahku di samping masjid. Sesungguhnya aku ingin perjalananku ke masjid dan pulangku dari masjid ke keluargaku, ditulis pahalanya untukku.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sungguh Allah telah menggabungkan semua itu untukmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat,

إِنَّ لَكَ مَا احْتَسَبْتَ.

"Sesungguhnya kamu mendapatkan apa yang kamu cari."[144]

الرَّمْضَاءُ adalah tanah yang terkena terik matahari.

﴾142﴿ Kedua puluh dua: Dari Abu Muhammad Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَرْبَعُوْنَ خَصْلَةً أَعْلَاهَا مَنِيْحَةُ الْعَنْزِ، مَا مِنْ عَامِلٍ يَعْمَلُ بِخَصْلَةٍ مِنْهَا رَجَاءَ ثَوَابِهَا وَتَصْدِيْقَ مَوْعُوْدِهَا إِلَّا أَدْخَلَهُ اللهُ بِهَا الْجَنَّةَ.

"Ada empat puluh macam (kebaikan), yang paling tinggi adalah *Manihah al-Anzi*. Tidak ada orang yang melakukan satu macam darinya dengan mengharapkan pahalanya dan mempercayai apa yang telah dijanjikan di dalamnya, melainkan Allah akan memasukkannya ke dalam surga karenanya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

Manihah al-anzi adalah meminjamkan seekor kambing untuk diperah susunya, lalu dikembalikan kepadanya.

---

[144] Maksudnya, apa yang kamu kerjakan, yakni memperbanyak langkah ke masjid dan dari masjid ke rumah karena ingin mencari pahala Allah.

﴾143﴿ Kedua puluh tiga: Dari Adi bin Hatim ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda,

اِتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

"Jagalah diri kalian dari api neraka walaupun dengan bersedekah separuh butir kurma." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat al-Bukhari dan Muslim juga dari Adi ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيُكَلِّمُهُ رَبُّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ، فَيَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ، وَيَنْظُرُ أَشْأَمَ مِنْهُ فَلَا يَرَى إِلَّا مَا قَدَّمَ، وَيَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

"Tidak seorang pun dari kalian melainkan akan diajak berbicara oleh Tuhannya tanpa ada penerjemah antara dia denganNya. Maka dia melihat di sebelah kanannya, dia tidak melihat kecuali apa yang telah dia kerjakan. Lalu dia melihat sebelah kiri, dia juga tidak melihat kecuali apa yang telah dia kerjakan. Lalu dia menatap di hadapannya, ternyata dia tidak melihat melainkan api neraka yang ada di hadapan wajahnya. Maka takutlah kalian kepada neraka sekalipun dengan bersedekah separuh butir kurma. Barangsiapa tidak mendapatkannya, maka cukup dengan ucapan yang baik."

﴾144﴿ Kedua puluh empat: Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا، أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا.

"Sesungguhnya Allah meridhai seorang hamba, apabila dia makan satu makanan lalu dia memujiNya karenanya, atau minum satu minuman lalu memujiNya karenanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Yang dimaksud satu makanan adalah makan pagi atau makan sore.

﴾145﴿ Kedua puluh lima: Dari Abu Musa ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: يَعْمَلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ: قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ؟ قَالَ: يُعِيْنُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوْفَ. قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ؟ قَالَ: يَأْمُرُ بِالْمَعْرُوْفِ أَوِ الْخَيْرِ. قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ؟ قَالَ: يُمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ، فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ.

"Setiap orang Muslim harus bersedekah." Dia bertanya, "Bagaimana seandainya dia tidak punya?" Beliau bersabda, "Dia bekerja dengan kedua tangannya sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri dan bersedekah." Dia bertanya, "Bagaimana apabila dia tidak mampu?" Beliau bersabda, "Dia membantu orang yang sangat membutuhkan bantuan." Dia bertanya, "Bagaimana apabila dia tidak kuasa?" Beliau bersabda, "Dia memerintahkan yang ma'ruf atau kebaikan." Dia bertanya lagi, "Bagaimana jika dia tidak mampu melakukannya?" Beliau bersabda, "Dia menahan diri dari berbuat jahat, karena sesungguhnya itu adalah sedekah." **Muttafaq 'alaih.**

[14]. BAB SEIMBANG DALAM KETAATAN

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿طه ۝١ مَآ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكَ ٱلۡقُرۡءَانَ لِتَشۡقَىٰٓ ۝٢﴾

"*Thaha. Kami tidak menurunkan al-Qur`an ini kepadamu agar kamu menjadi susah.*" (Thaha: 1).

Dan Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلۡيُسۡرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلۡعُسۡرَ﴾

"*Allah menghendaki kemudahan bagi kalian, dan tidak menghendaki kesukaran bagi kalian.*" (Al-Baqarah: 185).

﴿146﴾ Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ، قَالَ: مَنْ هٰذِهِ؟ قَالَتْ: هٰذِهِ فُلَانَةُ تَذْكُرُ